**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang diuraikan dalam bentuk tulisan deskriptif yang sistematis dan logis sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

1. **Lokasi Dan Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah menengan pertama 35 Konawe Selatan kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan dan adapun untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian, penulis melakukan penelitian 3 (tiga) bulan yakni bulan juni hingga agustus 2015.

1. **Sumber Data**

Dalam menentukan sumber data penelitian ini menggunakan cara snowball sampling (sampel bergulir) yaitu mencari jawaban atas penjelasan yang telah diberikan agar data yang didapatkan menjadi akurat serta merupakan salah satu bentuk dari purposipe sampling (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya

Berdasarkan data di atas, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dari narasumber pada lokasi penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian pada penelitian ini. Dalam hal ini melalui informan yaitu kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam SMPN 35 Konawe Selatan.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi diperoleh dari studi kepustakaan seperti buku dan literatur lain yang berhubungan dengan peran Kepala Sekolah terutama dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Data sekunder dipergunakan untuk melengkapi data primer yang bisa menunjang hasil penelitian.
3. **Teknik pengumpulan Data**
4. *Observasi,* (pengamatan langsung) Yaitu mengamati objek yang ada di lapangan, sehingga peneliti berada pada objek yang diteliti serta melihat secara langsung suatu aktifitas yang berkaitan dengan peneliti serta memperoleh gambaran untuk mengungkap peristiwa dari suatu kejadian sehingga data yang didapatkan akurat, dan terpercaya. Adapun yang akan diamati dalam peneliti ini adalah: Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan, beserta bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam.
5. *Interview,* (wawancara) yakni adalah tehnik tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam bentuk karya ilmiah ini sehingga peneliti mewawancarai secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mewawancarai kepala sekolah beserta guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
6. *Dokumentasi,* merupakan suatu metode yang digunakan peneliti dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneltian dilakukan di Sekolah Menengan Pertama maka adapun dokumen yang ada berupa Rencana Pembelajaran seperti silabus, nilai siswa dan teks serta data-data yang dapat menunjang demi keakuratan data.
7. **Teknik Analisis Data**

teknik analisis yang digunakan adalah model Analisis In­teraktif. Di dalam model ini terdapat tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Aktivitasnya berbentuk interaksi ketiga komponen analisis secara sistematik sebagai berikut[[1]](#footnote-2).

1. Reduksi data(*Data Reduction*), yakni merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan[[2]](#footnote-3).
2. Sajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sember yaitu wawancara, obsevasi, maupun dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya.
3. *Penarikan Kesimpulan (Conclusion Draw­ing),* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kseimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oelh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.
4. **Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis mempergunakan triangulasi, dalam hal ini berdasarkan sumber data. Hal ini menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan.adapun triagulasi yang dipergunakan peneliti adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3 ) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[[3]](#footnote-4) Hasil perbandingan tersebut diharapkan ada kesamaan atau alas an terjadinya perbedaan.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda[[4]](#footnote-5). Misalnya data diperoleh dengan wawancar, lalu di dicek dengan observasi atau dokumentasi.

1. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi dengan metode yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triagulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang di dapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda[[5]](#footnote-6)

1. Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan,* (Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta, 2011), h. 178. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D,* (Cet. VII; Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 247. [↑](#footnote-ref-3)
3. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: kencana, 2008), h. 257. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Kualitatif dan R dan D* …., h. 247. [↑](#footnote-ref-5)
5. Burhan Bungin, *Penelitian* …., h. 257. [↑](#footnote-ref-6)